

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu meneliti tentang problematika belajar di rumah siswa MTs Al Azhar Alalak. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan berpusat kepada pencarian data yang ada di lapangan.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis atau metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang tentang problematika belajar di rumah siswa MTs Al Azhar Alalak sebagai dampak pandemi Covid-19 maka penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Yakni menggambarkan obyek secara apa adanya.

---

<sup>1</sup> Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), h. 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini, yaitu: 10 Siswa Mts Al-Azhar Alalak, 10 Guru dan 10 Orangtua siswa Mts Al-Azhar Alalak.

### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tentang Problematika Belajar di Rumah Siswa Mts Al Azhar Alalak Sebagai Dampak Pandemi Covid-19, meliputi:

- a. Problematika Belajar di Rumah Siswa MTs Al Azhar Alalak Sebagai Dampak Pandemi Covid-19
- b. Problematika Guru MTs Al Azhar Alalak Siswa Belajar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi Covid-19
- c. Problematika Orang Tua Siswa MTs Al Azhar Alalak Belajar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi Covid-19.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, dan harus memiliki keterkaitan antara informasi dalam arti data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan pada sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2001), h. 79.

a. Data Pokok

Data pokok yang berkaitan dengan problematika belajar di rumah siswa MTs Al-Azhar sebagai dampak pandemik covid-19, yaitu:

- 1) Problematika Belajar di Rumah Siswa MTs Al Azhar Alalak Sebagai Dampak Pandemi Covid-19
- 2) Problematika Guru MTs Al Azhar Alalak Siswa Belajar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi Covid-19
- 3) Problematika Orang Tua Siswa MTs Al Azhar Alalak Belajar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi Covid-19.

b. Data Penunjang

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian. Data tersebut yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Mts Al-azhar Alalak.
- 2) Visi, Misi dan Tujuan Mts Al-azhar Alalak
- 3) Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan lainnya di Mts Al-azhar Alalak
- 4) Keadaan siswa Mts Al-azhar Alalak
- 5) Sarana Prasarana di Mts Al-azhar Alalak

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang

terkait dengan fokus penelitian. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

*Data primer* adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun menggunakan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>4</sup>

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Informan Utama, yaitu 10 orang siswa beserta orang tua dan 10 guru MTs Al Azhar Alalak
- b. Informan Tambahan, yaitu Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, di MTs Al Azhar Alalak
- c. Dokumen, yaitu catatan data atau bukti-bukti mengenai subjek dan objek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

---

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005), h. 36.

<sup>5</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005), h. 157.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup> Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menghampiri langsung ke rumah para siswa untuk melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar di rumah siswa tersebut.

Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden. Akurasi data dan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

<sup>7</sup> Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220.

perlengkapan data yang akan diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan di pewawancara.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dengan melakukan wawancara pribadi dengan kepala sekolah MTs Al Azhar Alalak, orang tua siswa dan siswa MTs Al Azhar Alalak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan data seperti, sejarah berdirinya MTs Al Azhar, visi dan misi MTs Al Azhar, struktur kepemimpinan MTs Al Azhar Alalak, serta dokumentasi perencanaan sampai evaluasi belajar di rumah Mts Al Azhar Alalak.

### **Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>8</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h. 240.

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p><b>Data Pokok</b>  Berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian yaitu problematika belajar di rumah siswa Mts Al-azhar Alalak sebagai dampak pandemi Covid-19. sebagai berikut :</p> <p>a. Problematika Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Internal <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Intelegensi Siswa</li> <li>b) Motivasi</li> <li>c) Minat</li> </ol> </li> <li>2). Eksternal <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perangkat yang digunakan</li> <li>b) Sinyal/Kuota</li> </ol> </li> </ol> <p>b. Problematika Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Internal <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Latar Belakang Pendidikan</li> <li>b). Kemampuan menggunakan perangkat</li> <li>c). Kemampuan penggunaan media</li> <li>d). Kemampuan menggunakan metode</li> <li>e). Penguasaan materi</li> </ol> </li> <li>2). Eksternal <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Perangkat yang digunakan</li> <li>b). Aplikasi yang digunakan</li> <li>c) Sinyal</li> </ol> </li> </ol> <p>c. Problematika Orangtua Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Internal <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Intelegensi</li> <li>b) Motivasi</li> </ol> </li> <li>2) Eksternal <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Latar Belakang Pendidikan</li> <li>b) Pekerjaan orangtua</li> </ol> </li> </ol>	Informan Utama	Observasi dan Wawancara
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah singkat berdirinya Mts Al-azhar Alalak.</li> <li>2) Visi, Misi dan Tujuan Mts Al-azhar Alalak</li> <li>3) Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan lainnya di Mts Al-azhar Alalak</li> <li>4) Keadaan siswa Mts Al-azhar Alalak</li> <li>5) Sarana Prasarana di Mts Al-azhar Alalak</li> </ol>	Kepala Sekolah dan Staf TU Mts Al-azhar Alalak	Wawancara dan Dekumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Langkah penulis berikutnya sebelum semua data yang diperlukan terkumpul adalah analisis data. Analisis data ialah memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang diteliti.

Analisis data menurut Moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”<sup>10</sup>

Sementara itu Bogdan dan Bigklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>11</sup> Dalam menganalisis data, penulis menggunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>12</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

---

<sup>10</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 280.

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, h. 246.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>13</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 247.

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam penelitian ini ialah tahapan-tahapan yang sebagaimana dituliskan Moleong dalam Sugiono, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data<sup>14</sup>, hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulainya dari pengajuan judul kepada ketua jurusan PAI, setelah judul disetujui, peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada ketua jurusan PAI dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu dirumah masing-masing siswa MTs Al Azhar.

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Sugiono, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.<sup>15</sup> Tahapan tersebut adalah

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, h. 127.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, h. 127.

menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra-lapangan dilakukan, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki proses pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Sebelum menjalankan hal itu peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam melakukan pengamatan yang lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

Urutan tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>16</sup>

## 3. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data yang cukup dari lapangan ialah melakukan pemilahan data untuk kebutuhan analisis data, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah, lalu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan skripsi.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 137.

Setelah ketiga tahapan diatas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir, seperti lampiran-lampiran terkait proses penelitian.